

**ARAHAN REKLAMASI PADA LAHAN PENAMBANGAN BATULEMPUNG  
DI DESA KARANGKEMBANG, KECAMATAN ALIAN, KEBUMEN, JAWA  
TENGAH**

**Oleh**  
**Romadhon Satrio Poerwanto**  
**114130012**

**INTISARI**

Desa Karangkembang merupakan salah satu desa di Kebumen yang mempunyai sumber daya alam yaitu bahan galian batulempung sehingga banyak dilakukan penambangan oleh masyarakat. Kegiatan penambangan yang dilakukan tanpa mematuhi kaidah penambangan yang benar dapat menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan fisik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat kerusakan lingkungan dan merancang reklamasi sebagai upaya pelestarian lingkungan.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survey, diagonal sistematis, dan pemetaan lapangan untuk mengetahui kondisi lahan dan pengharkatan untuk mengetahui tingkat kerusakan lahan. Pengharkatan menggunakan 7 parameter berdasarkan Keputusan Gubernur Yogyakarta No. 63 Tahun 2003. Parameter tersebut yaitu jarak galian dengan sarana umum, tinggi dinding galian, kemiringan bidang galian, kondisi jalan, tutupan vegetasi, upaya reklamasi, dan pengembalian tanah pucuk untuk vegetasi. Penentuan desain teknis reklamasi menggunakan metode evaluasi yang disesuaikan dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kebumen Tahun 2011 – 2031.

Hasil penelitian menunjukkan dampak kegiatan penambangan mengakibatkan tingkat kerusakan lingkungan fisik kategori berat dengan skor total 18, dengan parameter pembatas adalah tinggi dinding galian, kemiringan bidang galian, tutupan vegetasi, upaya reklamasi, dan pengembalian tanah pucuk untuk vegetasi. Arah reklamasi yaitu pembuatan jenjang dengan tinggi jenjang 3 meter, lebar jenjang 10 meter dengan sudut dinding jenjang  $20^{\circ}$ . Perencanaan reklamasi sebagai hutan rakyat dengan jenis tanaman Jati dengan jarak tanam 4 x 4 meter serta tanaman *covercrop* berupa Kalopo.

Kata kunci : Penambangan, Kerusakan Lahan, Rencana Reklamasi, Hutan Rakyat

***DIRECTION OF RECLAMATION ON CLAYSTONE MINING AT  
KARANGKEMBANG VILLAGE, ALIAN DISTRICT, KEBUMEN REGENCY,  
CENTRAL JAVA***

***By  
Romadhon Satrio Poerwanto  
114130012***

***ABSTRACT***

*Karangkembang Village is one of the villages in Kebumen that is has natural resources, which is a claystone material so that many mining is done by the community. Mining activities carried out without complying with correct mining rules may cause damage to the physical environment. This research aims to assess the level of damage to the environment destructions and to design reclamation as an effort to conserve the environment.*

*The method used in this research is survey, systematic diagonal, and mapping field methods to determine the condition of the land and scoring method to obtain the level of environment destructions. Scoring used on seven parameter based on Governor of Yogyakarta Regulation No. 63, 2003. They are distance between the mine and the local settlement, the height of excavation wall, wall slope excavation, condition of the road, land cover by vegetation, effort of reclamation, and return of topsoil to vegetation. The design of reclamation technique that will be used is determined by the allocation of land which suits the Urban Landuse Plan of Kebumen Regency 2011 – 2031.*

*The result of the research shows that the impact of mining activities resulted in the degree of damage to the physical environment of the heavy category with a total score of 18, with the limiting parameters being the height of excavation wall, wall slope excavation, land cover by vegetation, effort of reclamation, and return of topsoil to vegetation. Reclamation directives are the making of the ladder with a height of 3 meters, width of ladder 10 meters, with the angle ladder wall 20<sup>0</sup>. The result of reclamation planning is community forest. Type of plant teak tree with spacing plan 4 x 4 meters and kalopo as cover crop plants.*

*Keyword : Mining, Land Damage, Reclamation Plan, Community Forest*